

Pengaruh Penerapan Gaya Kepemimpinan dan *Total Quality Management* terhadap Kinerja Karyawan

Fira Firdaus*, Yuni Rosdiana

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*FiraFirdaus31@gmail.com, yunisjafar95@gmail.com

Abstract. The phenomenon that occurs in Rooftop Coffee and Eatery Bandung City shows that Leadership Style and Total Quality Management in providing business services are good. The application of Leadership Style and Total Quality Management is able to improve Employee Performance in a company. The more employee performance, the greater the company is able to improve the company's performance. This research aims to be able to explain the application of Leadership Style and Total Quality Management to employee performance at Rooftop Coffee and Eatery Bandung City. This research uses a verifiable descriptive method with a quantitative approach. The data source used is the primary data source with data collection techniques using questionnaires. The population in this study was Rooftop Coffee and Eatery Bandung City and the samples used in this study were 50 samples. The sample determination technique used in this study is non probability sampling with convenience sampling technique. The results show that the application of leadership styles affects employee performance, and Total Quality Management affects employee performance.

Keywords: *Application of Leadership Style, Total Quality Management, Employee Performance.*

Abstrak. Fenomena yang terjadi pada Rooftop Coffee and Eatery Kota Bandung menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan dan *Total Quality Management* dalam memberikan pelayanan usaha sudah baik. Penerapan Gaya Kepemimpinan dan *Total Quality Management* mampu meningkatkan Kinerja Karyawan pada suatu perusahaan. Semakin meningkatnya kinerja Karyawan maka semakin besar pula perusahaan mampu meningkatkan performa perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mampu menjelaskan penerapan Gaya Kepemimpinan dan *Total Quality Management* terhadap kinerja karyawan pada Rooftop Coffee and Eatery Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah Rooftop Coffee and Eatery Kota Bandung dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50 sampel. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *convenience sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan, dan *Total Quality Management* berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Kata Kunci: *Penerapan Gaya Kepemimpinan, Total Quality Management, Kinerja Karyawan.*

A. Pendahuluan

Setiap perusahaan ataupun suatu jenis usaha, baik kecil, menengah maupun besar akan selalu dituntut untuk bersaing dengan sesama kompetitornya di berbagai bidang di era globalisasi ini. Persaingan yang semakin ketat dalam dunia perusahaan pastinya memiliki cara untuk tetap bertahan bahkan berkembang dengan meningkatkan proses kualitas. Meningkatkan suatu kualitas mutu produk ataupun jasa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dapat membantu perusahaan untuk tetap hidup bahkan lebih berkembang. Sumber daya manusia juga menjadi hal yang sangat penting bagi sektor perusahaan Karena dalam meningkatkan kualitas mutu produk membutuhkan sumber daya manusia yang mampu berkontribusi didalam suatu perusahaan. Kualitas sumber daya manusia yang baik juga dapat dilihat dari meningkatnya kinerja karyawan karena dengan meningkatkan kinerja karyawan yang baik dalam menjalankan tugasnya maka perusahaan pun akan berkembang dan mencapai visi misinya.

Selain itu untuk meningkatkan kinerja karyawan, Gaya kepemimpinan dan *Total Quality Management* sendiri merupakan aspek yang cukup penting. Dalam mencapai suatu tujuan organisasi diperlukan adanya seorang pemimpin. Seorang pemimpin adalah seseorang yang memiliki wewenang untuk mengarahkan bawahannya dalam mengerjakan sebagian dari pekerjaan mereka untuk mencapai tujuan organisasi. Sebaliknya, manajemen didasarkan padaniat untuk mempengaruhi dan mengarahkan secara efektif sehingga tujuan organisasi tercapai dengan baik dan perusahaan juga perlu menerapkan *Total Quality Management* karena *Total Quality Management* terbukti mampu bersaing dalam persaingan bisnis.

Identifikasi Masalah

1. Bagaimana pengaruh Gaya Kepemimpinan pada Rooftop Coffee And Eatery di Kota Bandung?
2. Bagaimana pengaruh *Total Quality Management* pada Rooftop Coffee And Eatery di Kota Bandung?
3. Bagaimana pengaruh Kinerja Karyawan pada Rooftop Coffee And Eatery di Kota Bandung?
4. Apakah Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan Rooftop Coffee And Eatery di Kota Bandung?
5. Apakah *Total Quality Management* berpengaruh terhadap kinerja karyawan Rooftop Coffee And Eatery di Kota Bandung?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Gaya Kepemimpinan pada Rooftop Coffee And Eatery di Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui *Total Quality Management* pada Rooftop Coffee And Eatery di Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui Kinerja Karyawan pada Rooftop Coffee And Eatery di Kota Bandung.
4. Untuk mampu menjelaskan pengaruh Gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan Rooftop Coffee And Eatery di Kota Bandung.
5. Untuk mampu menjelaskan pengaruh *Total Quality Management* terhadap kinerja karyawan Rooftop Coffee And Eatery di Kota Bandung.

B. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah Rooftop Coffee and Eatery Kota Bandung dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50 sampel.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Uji Asumsi Klasik

Model regresi sederhana dapat dikatakan baik apabila memenuhi uji asumsi klasik, dalam penelitian ini uji yang digunakan adalah uji normalitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk variable bebas dan variable terikat memiliki distribusi normal atau tidak model regresi yang baik yaitu memiliki ditribusi data normal atau mendekati normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.94229950
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.059
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian 2023

Dapat dilihat pada tabel 1 bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari signifikansi nya adalah 0,05. Artinya variabel residual berdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi atau tidak. Uji multikolinearitas perlu dilakukan jika jumlah variabel bebas lebih dari satu. Syarat untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu dengan:

1. Apabila $VIF > 10$, Maka terjadi multikolinearitas dan sebaliknya jika $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.
 2. Jika Nilai tolerance $> 0,1$ maka variabel tidak memiliki masalah multikolinearitas dan sebaliknya jika nilai tolerance $< 0,1$ maka variabel mempunyai masalah multikolinearitas.
- Berikut adalah hasil olah data menggunakan IBM SPSS 25 untuk Uji Multikolinearitas:

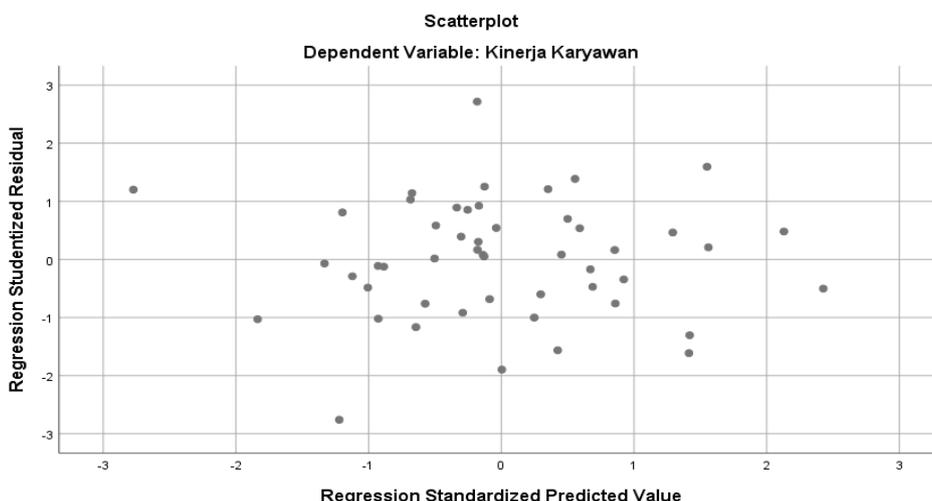
Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Gaya Kepemimpinan (X1)	0,879	1,137
Total Quality Management (X2)	0,879	1,137

Sumber: Olah Data Penulis (2023)

Berdasarkan pada tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai Tolerance sebesar $0,879 > 0,1$ dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar $1,137 < 10$. Maka dapat diartikan bahwa dalam penelitian ini tidak ditemukannya masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Olah Data Penulis (2023)

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan pada gambar 1 dapat dilihat bahwa tidak terdapat pola tertentu pada diagram Scatterplot ini sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.914	3.885		3.067	.000
Gaya Kepemimpinan	.165	.160	.354	3.408	.001
<i>Total Quality Management</i>	.396	.096	.545	4.127	.002

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Olah Data Penulis (2023)

Pada tabel 3 di atas maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$KK = 11.914 + 0,165 \text{ GY} + 0,396 \text{ TQM}$$

Berdasarkan persamaan tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta (a) = 11.914 dapat diartikan apabila Gaya Kepemimpinan dan *Total Quality Management* sama dengan 0, maka kinerja karyawan akan bernilai positif dengan hasil 11.914.
2. Koefisien regresi Gaya Kepemimpinan adalah sebesar 0,165 yang mempunyai arti yaitu

setiap kenaikan Gaya Kepemimpinan sebesar 1 satuan maka Kinerja Karyawan akan naik sebesar 0,165.

3. Koefisien regresi *Total Quality Management* adalah sebesar 0,396 yang mempunyai arti yaitu setiap kenaikan *Total Quality Management* sebesar 1 satuan maka Kinerja Karyawan akan naik sebesar 0,396.

Uji Hipotesis

Berikut adalah hasil Uji Hipotesis secara Simultan (Uji-F) dengan bantuan dari program IBM SPSS 25 sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	343.519	2	171.759	9.116	.000 ^b
	Residual	885.584	47	18.842		
	Total	1229.103	49			
a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan						
b. Predictors: (Constant), <i>Total Quality Management</i> , Gaya Kepemimpinan						

Sumber : Olah Data Penulis (2023)

Berdasarkan pada tabel 4 diketahui bahwa hasil Uji Hipotesis secara simultan (Uji-F) diperoleh hasil signifikansi adalah sebesar $0,000 < 0,05$ artinya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dengan hasil ini dapat dinyatakan bahwa variabel Gaya Kepemimpinan dan *Total Quality Management* secara bersamaan berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan Rooftop Coffee and Eatery.

Berdasarkan penjelasan diatas, berikut adalah hasil Uji-t dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS 25 :

Tabel 5. Uji Hipotesis Secara Parsial

Coefficients ^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.914	3.885		3.067	.000
	Gaya Kepemimpinan	.165	.160	.354	3.408	.001
	<i>Total Quality Management</i>	.396	.096	.545	4.127	.002
a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan						

Sumber : Olah Data Penulis (2023)

Pada tabel 5 diperoleh bahwa :

1. Variabel Gaya Kepemimpinan (X_1) dengan nilai t-hitung sebesar $3,408 > 1,678$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ jadi, dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya adalah secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan variabel Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan.
2. Variabel *Total Quality Management* (X_2) dengan nilai t-hitung sebesar $4,127 > 1,678$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ jadi, dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya adalah secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan variabel *Total*

Quality Management terhadap Kinerja Karyawan.**Koefisien Determinasi**

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.529 ^a	.279	.249	4.340762
a. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan, <i>Total Quality Management</i>				

Sumber : Olah Data Penulis (2023)

Pada Tabel 4.13 diperlihatkan bahwa besar nilai R adalah sebesar 0,529 dan R square (R^2) adalah sebesar 0,279. Hasil pada uji koefisien determinasi ini digunakan untuk melihat besarnya pengaruh simultan antara variabel Gaya Kepemimpinan dan *Total Quality Management* terhadap Kinerja Karyawan menggunakan rumus koefisien determinasi (KD) :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,529)^2 \times 100\%$$

$$= 27,9\%$$

Hasil pada uji koefisien determinasi (KD) adalah sebesar 27,9% yang memperlihatkan jika pengaruh Gaya Kepemimpinan dan *Total Quality Management* terhadap Kinerja Karyawan adalah sebesar 27,9% sedangkan sisanya sebesar 72,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang berhubungan dengan kinerja karyawan yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi Parsial

Model Constant	Standarized Coefficients	Correlations
	Beta	Zero-order
Gaya Kepemimpinan	0,354	0,135
<i>Total Quality Management</i>	0,545	0,416

Sumber : Olah Data Penulis (2023)

Pada tabel 4.14 dilakukan perhitungan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel Gaya Kepemimpinan dan *Total Quality Management* terhadap Kinerja Karyawan sebagai berikut :

1. Gaya Kepemimpinan = $0,354 \times 0,135 \times 100 = 4,779 = 4,78\%$

2. *Total Quality Management* = $0,545 \times 0,416 \times 100 = 22,672 = 22,67\%$

Berdasarkan hasil di atas yang memperlihatkan bahwa pengaruh variabel Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan mempunyai hasil sebesar 4,78% dan pengaruh variabel *Total Quality Management* terhadap Kinerja Karyawan sebesar 22,67%.

D. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Gaya Kepemimpinan (X1) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Gaya Kepemimpinan akan dapat meningkatkan Kinerja Karyawan yang lebih baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan *Total Quality Management* (X1) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) hal ini menunjukkan bahwa penerapan *Total Quality Management* pada Rooftop Coffee and Eatery Kota Bandung semakin baik, maka Kinerja Karyawan pun akan semakin meningkat.

Daftar Pustaka

- [1] KotIndriantoro, N. S. (1999). *Metodologi Penelitian dan Bisnis*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- [2] Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktek)*. Jakarta: Rajawali Press.
- [3] Mangkunegara, A. P. (2001). *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- [4] Mulyadi. (2001). *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan Rekayasa*, edisi ketiga, Salemba Empat, Jakarta
- [5] Nasution. (2005). *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.
- [6] Veithzal, R. (2012). *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*,. Jakarta: Rajawali Pers.
- [7] Robbins, & Stephen. (2011). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- [8] Islamidina, Funam, Fitriah, Epi. (2022). *Analisis Penerapan Balanced Scorecard dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 25-32